

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal dapat dideskripsikan melalui analisis struktur musik serta analisis semiotika, khususnya semiotika model Peirce. Dalam tahapan pendeskripsi, hasil analisis struktur musik telah menguraikan tanda-tanda yang kemudian dapat diidentifikasi dan diklasifikasi melalui semiotika, sehingga makna komposisi *Arabesk* dapat disimpulkan berdasarkan interpretasi makna tanda tersebut. Dalam struktur musiknya, komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal terdiri dari 13 bagian dengan pola kalimat A, B, C, A', D, E, B', F, F', A'', B'', C' dan coda. Dari analisis semiotika model Peirce, terdapat dua tanda pada tipe ikon, tiga tanda pada tipe indeks, dan tiga tanda pada tipe simbol. Untuk tanda tipe ikon tersebut, terdiri atas tanda figur triol dan garis melengkung. Untuk tanda tipe indeks terdiri atas tanda Trisutji Kamal, tangga nada pentatonik, dan tahun penciptaan ‘1978’. Untuk tanda tipe simbol terdiri atas tanda judul ‘Arabesk’, tangga nada minor, dan perubahan tempo dan dinamik.

Hasil kesimpulan interpretasi makna komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal menunjukkan bahwa, *Arabesk* dimaknai sebagai sebuah ornamen yang dikembangkan dari huruf-huruf Arab. Nuansa budaya Arab dalam komposisi ini dibangun melalui nada-nada minor. Dalam komposisi *Arabesk* ini terkandung nilai-nilai yang terdapat dalam komposisi *Arabesque* karya Debussy, yakni garis ornamental yang menggambarkan emosi positif dan emosi sebaliknya. Komposisi

ini juga dimaknai sebagai karya yang menggabungkan budaya modern dan budaya nasional, sebab tertuang bunyi eksistensial tangga nada pentatonik bernuansa laras pelog Jawa yang dimaknai sebagai bentuk kecintaan Trisutji Kamal akan budayanya.

## B. Saran

Melalui penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pemaknaan suatu komposisi musik dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang dinamis dan variatif. Namun dalam kaitannya terhadap komposisi *Arabesk* karya Tristutji Kamal, penelitian ini tentu tidak berhenti pada analisis semacam ini saja. Diperlukannya penelitian lebih lanjut yang secara khusus membahas ornamen yang dikembangkan dari huruf-huruf Arab yang dimaksud dalam komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilanjutkan para pengkaji musik sebagai topik penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agawu, V. K. (1991). *Playing with Signs*. Princeton University Press.  
<https://doi.org/10.2307/j.ctt7zvttn>
- Bethari, T. (2014). *Analisis Struktural Komposisi Piano Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran Karya Trisutji Kamal*. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Cetin, M., & Kamal, M. A. (2011). The Emergence and Evolution of Arabesque as a Multicultural Stylistic Fusion in Islamic Art: The Case of Turkish Architecture. *Journal of Islamic Architecture*, Vol.1
- Çimen, G., & Ercan, N. (2002). *Piyano Albümü*. Ankara: Arkadaş Yayınevi.
- Debussy, C. (1977). *Debussy on Music: The Critical Writings of the Great French Composer Claude Debussy* (F. Lesure & R. L. Smith (eds.)). A. A. Knopf.
- Headlam, D., Hasegawa, R., Lansky, P., & Perle, G. (2013). Atonality. *Grove Music Online*.<https://www.oxfordmusiconline.com/grovemusic/view/10.1093/gmo/9781561592630.001.0001/omo-9781561592630-e-0000047354>.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & dinamika sosial budaya: Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kamal, T. (1983). *Komposisi Untuk Piano Tunggal: Dari Hymne, Arabesk, Sampai Soleram Fantasi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Khoirunnisa, M. N. (2016). *Ornamen Arabesque Sebagai Inspirasi Busana Pesta Malam Muslim Wanita*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kismiyati, C., & Haryono, T. (2008). *Komponis dan pianis wanita Indonesia Trisutji Kamal:: Sebuah Demografi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kurniansyah, R. (2015). *Musik Tema Film Kartun Tom And Jerry Dalam Perspektif Semiotika Peirce*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kurniawan, A. E. (2014). "The Sacrificial of Love" Sebuah Komposisi Musik Program. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Kurniawan, A. E. (2014). "The Sacrificial of Love" Sebuah Komposisi Musik Program. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Kustap. (2010). Semiotika Tripartisi Concierto de Aranjuez Bagian I Allegro con Spirito Karya Joaquin Rodrigo. *Resital*, Vol.11, 26-33
- Monelle, R. (1992). *Linguistics and semiotics in music*. Harwood Academic.
- Nazaruddin, K. (2015). *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Panembrama, A. (2014). *Interpretasi Teorema Permainan Tanda Pada Lagu This is War Oleh “30 Seconds To Mars”*. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Piliang, Y. A. (2010). *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya dan Matinya Makna*. Bandung: Matahari.
- Prier SJ, K.-E. (1996). *Ilmu bentuk musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sahid, N. (2016). *Semiotika untuk teater, tari, wayang purwa dan film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Sektian, J. A. S. (2016). *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Jeux D'EAU Karya Maurice Ravel*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Song, C., Simpson, A. J. R., Harte, C. A., Pearce, M. T., & Sandler, M. B. (2013). Syncopation and the score. *PLoS One*, 8(9), e74692. doi: 10.1371/journal.pone.0074692
- Stefani, G. (1974). Progetto Semiotico di una musicologia sistematica. *International Review of the Aesthetics and Sociology of Music*, 5/2, 277-289
- Stein, L. (1979). *Structur and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. USA: Summy-Birchard Inc.
- Stillman, M. (2007). Debussy, painter of sound and image: the colorful Impressionism of artists Monet, Degas, Manet, and others readily can be heard--and played--in Claude Debussy's musical works. Art Nouveau and Arts and Crafts movements also influenced this visually oriente. *Flutist Quarterly*, 16–23.
- Sukantina, S. (1993). *Nilai-Nilai Keindahan dan Keindahan Musik Menurut Beberapa Filsuf*. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/download/31369/18965>
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tagg, P. (1999). *Introductory Notes to the Semiotics of Music*. Diakses dari <https://www.tagg.org/xpdfs/semitotug.pdf>
- Tagg, P. (2013). *Music’s Meanings: A Modern Musicology for Non-musos*. Mass Media’s Scholar’s Press.
- Turki, T. S. (2020). *Turki yang Sekuler*. IRCiSoD.
- Walidaini, B. (2014). *Makna Lagu Koyunbaba (Suite fur Gittare Op.19) Karya Carlo Domeniconi: Telaah Semiotik Peirceian*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wang, J. (2016). *The Semiotics of Music: From Peirce to AI – Jessie*. Diakses dari <https://blogs.commons.georgetown.edu/cctp-711-fall2016/author/jw1652/>
- Westrup, J. A. (1960). *The New College Encyclopedia*. Norton.

**Webtografi :**

<https://freshsheetmusic.com/clause-debussy-arabesque-no-1-190360/>

<https://kbbi.web.id/>

[imslp.org](http://imslp.org)